

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada kesalahan penggunaan bahasa tataran morfologi yang meliputi kesalahan afiksasi, kesalahan reduplikasi dan kesalahan komposisi yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan penggunaan bahasa tataran morfologi yang paling dominan adalah kesalahan pengimbuhan (afiksasi) sebanyak 77 kesalahan dengan persentase 41,2%. Kesalahan tersebut meliputi 1) kesalahan prefiks sebanyak 31 (17,9%) kesalahan, 2) kesalahan infiks sebanyak 0 (0%) kesalahan, 3) kesalahan sufiks sebanyak 16 (6,7%) kesalahan, 4) kesalahan konfiks sebanyak 7 (4,7%) kesalahan, dan 5) kesalahan simulfiks sebanyak 23 (11,9%) kesalahan.
2. Kesalahan pengimbuhan (afiksasi) meliputi kesalahan penulisan prefiks *di-*, kesalahan penulisan prefiks *meng-*, kesalahan penghilangan prefiks *ter-*, kesalahan penghilangan prefiks *ber-*, kesalahan penghilangan prefiks *meng-*, kesalahan penulisan sufiks *-nya*, kesalahan pelepasan fonem /n/ pada sufiks *-nya*, kesalahan penghilangan sufiks *-nya*, kesalahan penulisan konfiks *di-i*, kesalahan penulisan konfiks *ber-an*, kesalahan penulisan konfiks *meng-i*, kesalahan penulisan konfiks *di-kan*, dan kesalahan penulisan simulfiks *di-kan* dan *meN-i*.
3. Kesalahan pembentukan kata ulang (reduplikasi) sebanyak 33 kesalahan dengan persentase 18,5%. Kesalahan tersebut meliputi 1) kesalahan pengulangan seluruh sebanyak 26 (13,9%) kesalahan, 2) kesalahan pengulangan sebagian sebanyak 3 (2,6%) kesalahan, 3) kesalahan pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks sebanyak 2 (1,1%) kesalahan, dan 4) kesalahan pengulangan dengan perubahan fonem sebanyak 2 (0,9%) kesalahan.
4. Kesalahan pembentukan kata ulang (reduplikasi) pada pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan pengulangan dengan perubahan fonem ialah kesalahan pengulangan

kata banyak ditemukan pada cara penulisan kata ulang. Seperti, siswa menuliskan bentuk pengulangan kata dengan menggunakan angka 2, pengulangan yang tidak menggunakan tanda hubung (-), dan ataupun pengulangan dengan menggunakan simbol bintang (*).

5. Kesalahan pembentukan kata majemuk (komposisi) sebanyak 3 kesalahan dengan persentase 1,2% kesalahan. Kesalahan tersebut meliputi 1) kesalahan komposisi pada klasifikasi KB-KB sebanyak 2 (0,8%) kesalahan dan 2) kesalahan komposisi pada klasifikasi KB-KS sebanyak 1 (0,4%) kesalahan.
6. Kesalahan pembentukan kata majemuk (komposisi) terjadi pada kesalahan dalam penulisan kata majemuk yang seharusnya tidak ditulis serangkai dengan tiap unsur katanya.
7. Kesalahan penggunaan bahasa yang terjadi pada teks persuasi siswa berdasarkan tataran morfologinya dikarenakan kurang pahaman siswa mengenai aturan dalam menulis sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, faktor pengaruh bahasa ibu (B1), dan faktor lingkungan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesalahan penggunaan bahasa tataran morfologi teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 yang telah diperoleh, maka penulis akan memberi saran sebagai berikut.

1. Dalam menulis karangan siswa perlu diberikan pembelajaran yang lebih mendalam dengan cara guru harus sering memberi latihan menulis karangan yang baik dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
2. Dalam menulis karangan, khususnya teks persuasi, siswa diharapkan untuk mampu memahami perbedaan antara morfem *di-* sebagai awalan dan morfem *di-* sebagai kata depan agar tidak terjadi adanya kekeliruan dalam penulisan sebuah karangan.
3. Dengan mengetahui bentuk kesalahan morfologi berupa pengimbuhan (afiksasi), pembentukan kata ulang (reduplikasi) dan pembentukan kata majemuk (komposisi), diharapkan dapat mengurangi kesalahan siswa dalam menulis dengan tujuan agar menghasilkan teks yang baik.

4. Pemahaman siswa mengenai kaidah penggunaan afiksasi, reduplikasi, dan komposisi dalam bahasa Indonesia masih kurang. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru bahasa Indonesia harus lebih memperhatikan aspek-aspek kesalahan penulisan khususnya pada bidang morfologi dalam teks siswa.
5. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca dan dapat menjadi sumber referensi terkait penelitian tentang kesalahan penggunaan bahasa tataran morfologi berupa kesalahan pengimbuhan (afiksasi), kesalahan pembentukan kata ulang (reduplikasi), dan kesalahan Pembentukan kata majemuk (komposisi).

